

HALAMAN RINGKASAN

Teknik Penyulaman Pada Tanaman Tebu *Bululawang* dan *HWMerah* Di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi, Oktavia Nova Karisma,D31231588, Tahun 2026, 69 Halaman, program studi manajemen agribisnis , jurusan manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen pembimbing Dian Rizky, S.ST., M.Tr.P..

Kegiatan magang ini berlangsung di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi, terhitung mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2026. Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa dalam ruang lingkup budidaya tebu, penjaminan mutu (*Quality Assurance*), dan proses pembuatan gula. Selama magang, mahasiswa ditempatkan pada Sub Bidang *Quality Assurance* dan Sub Bidang Tanaman. Aktivitas yang dilakukan mencakup analisis laboratorium (analisa pendahuluan, *brix*, dan *pol*), pengendalian hama (pembuatan pias *Trichogramma sp.*), manajemen lapangan (taksasi tanaman, aplikasi herbisida, klentek II, penanganan tebu roboh), hingga proses tebang muat.

Pelaksanaan penyulaman dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi tanaman yang tidak tumbuh atau mengalami pertumbuhan abnormal, persiapan bibit sulaman yang sehat dan seragam, pembersihan area tanam, penanaman bibit pada titik kosong, penyiraman setelah penanaman, serta perawatan lanjutan agar bibit sulaman mampu tumbuh seimbang dengan tanaman utama. Waktu pelaksanaan penyulaman menjadi faktor penting karena semakin cepat dilakukan maka semakin tinggi peluang keberhasilan pertumbuhan bibit sulaman. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penyulaman yang dilakukan secara tepat waktu dengan menggunakan bibit berkualitas mampu meningkatkan keseragaman pertumbuhan tanaman, mengurangi ruang kosong yang dapat ditumbuhi gulma, serta mendukung peningkatan produktivitas tebu. Kendala utama yang ditemui selama pelaksanaan penyulaman. meliputi kondisi cuaca, ketersediaan bibit sulaman, dan serangan hama maupun penyakit..